

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel.³³

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis bagaimana strategi peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita pada materi SPLDV Berdasarkan Kemampuan Tingkat Tinggi Kelas VIII Mts Al-Istiqomah Pengambangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah³⁴.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian yang dijadikan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII MTs Al-Istiqomah Pengambangan. Objek yang menjadi penelitian

³³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 54.

³⁴Muhammad Tohirin, *Metode Penelitian dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 3.

adalah pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif atau kualitatif yang menunjukkan fakta.³⁵ Data yang digali pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁶ Dalam penelitian ini, observasi yang dimaksud adalah untuk memperoleh data bagaimana strategi peserta didik dalam menyelesaikan soal SPLDV berdasarkan kemampuan tingkat tinggi.

2. Pemberian Tes

Peneliti memberikan tes untuk mengumpulkan data tentang kemampuan pemecahan peserta didik siswa. Bentuk tes yang akan diberikan ke peserta didik adalah tes uraian (essay), karena dapat mempermudah penelitian dalam menganalisis kemampuan peserta didik yang akan menjadi fokus penelitian. Sedangkan tes deskripsi adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari satu atau lebih pertanyaan yang memandu jawaban dari beberapa individu peserta didik berdasarkan pendapatnya sendiri, peneliti melaksanakan tes untuk mengetahui

³⁵Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 54.

³⁶*Ibid*, h. 231.

kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam soal cerita khususnya materi sistem persamaan linear dua variabel.

3. Wawancara

Wawancara atau interview adalah teknik dialog antara subjek dengan peneliti.³⁷ Wawancara yang dilakukan terhadap subjek berdasarkan hasil jawaban yang telah dikerjakan pada saat tes yang diberikan oleh peneliti dan sikap siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengungkap bagaimana strategi siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV berdasarkan kemampuan tingkat tinggi dalam matematika.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa gambar dari hasil jawaban subjek dalam menyelesaikan masalah matematika. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas VIII di MTs AlIstiqomah Pengambangan yang telah mengikuti tes dari Guru tentang soal SPLDV terhadap strategi dalam menyelesaikan soal cerita
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru matematika yang mengajar dikelas VIII di MTs Al-Istiqomah Pengambangan, serta staf tata usaha yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

³⁷Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 180.

- c. Dokumen, yaitu memuat catatan maupun arsip berisikan data-data atau informasi pendukung dalam penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Metode tes dan triangulasi. Metode tes digunakan pada penelitian ini adalah tes *essay* dengan materi SPLDV kelas VIII di MTs AlIstiqomah, tes uraian (*essay*) hasil pekerjaan subjek digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah. Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif berbeda.

38

Menurut Norman K Dankin dalam buku Metodologi Kualitatif yang ditulis oleh Dr. Mamik ada empat macam-macam Trianggulasi, yaitu: Trianggulasi Metode, dan (2) Trianggulasi antar-data, (3) Trianggulasi Sumber data, dan (4) Trianggulasi teori.

1. Trianggulasi Metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Maksudnya trianggulasi tahap ini dilakukan jika data yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan kebenarannya
2. Trianggulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisi data.
3. Trianggulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

³⁸Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 164.

4. Trianggulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Alasannya untuk mencapai hasil data yang sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, serta sumber data yang digunakan berbeda-beda membuat masing-masing menghasilkan data atau bukti yang berbeda dan selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai penelitian yang diteliti. Adapun beberapa sumber data di penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana siswa mengaplikasikan strategi dalam menyelesaikan soal SPLDV berdasarkan kemampuan tingkat tinggi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.⁴¹ Ada tiga macam bentuk teknik wawancara, yaitu : pertanyaan berstruktur, pertanyaan tak berstruktur, dan

³⁹Mamik, Metodologi Kualitatif, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), H. 117.

⁴⁰Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 231.

⁴¹Mamik, Metodologi Kualitatif, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), H. 117.

pertanyaan campuran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dengan bentuk pertanyaan tak berstruktur. Bentuk pertanyaan tak berstruktur adalah pertanyaan yang bersifat terbuka dimana responden secara bebas menjawab pertanyaan tersebut, jenis wawancara ini utamanya digunakan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran dan alasan-alasan tingkah lakunya.⁴²

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa catatan transkrip, surat kabar, buku, dan sebagainya.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bagaimana catatan-catatan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti pada materi SPLDV.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan menentukan persentase jawaban responden atau siswa untuk masing-masing item pernyataan maupun pertanyaan. Penentuan persentase jawaban siswa untuk masing-masing item pertanyaan atau pernyataan digunakan dengan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban

F = frekuensi jawaban

n = banyak responden.

⁴²*Ibid*, h. 233

⁴³*Ibid*, h. 171.

Persentase yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan/pertanyaan, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut.⁴⁴

Nilai	Kualifikasi
$85\% < N$	Sangat Tinggi
$70,00 \leq N < 85,00$	Tinggi
$55,00 \leq N < 70,00$	Sedang
$40,00 \leq N < 55,00$	Rendah

Perhitungan di atas untuk mengetahui bagaimana strategi siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel berdasarkan kemampuan tingkat tinggi.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilah mana yang penting dan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

Dalam penelitian ini, analisis data dengan melakukan berbagai tahapan, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁴⁶.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data.

Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang

⁴⁴Muhammad Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), h.334

⁴⁵Nur Isnaini Busiarti, *Profil Penalaran Adiptif dan Disposisi Produktif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kecemasan Emosional*, Skripsi, FTK UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, h. 45

⁴⁶ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

diperoleh.⁴⁷ Pada penelitian ini, langkah-langkah dalam mereduksi data dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau dikategorikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang hal-hal yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Merangkum data siswa yang berasal dari data angket kemudian mengelompokkan berdasarkan kategori.
- 2) Mengelompokkan data kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tingkat siswa. Pengelompokan tersebut terdiri dari kelompok yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi, kelompok yang memiliki tingkat kepercayaan diri sedang, dan kelompok yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Dari masing-masing kelompok diambil siswa terpilih sebagai subjek wawancara. Kemudian dilakukan wawancara untuk membandingkannya dengan data hasil tes.

b. Penyajian Data

Penyajian data digunakan sebagai sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.⁴⁸ Dalam

⁴⁷Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 172

⁴⁸*Ibid*, h. 172

penelitian ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang telah didapatkan selanjutnya disimpulkan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian penataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.⁴⁹ Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah sebelumnya agar mendapatkan data yang akurat. Penarikan kesimpulan tersebut merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang secara berurutan dari awal hingga akhir yang digunakan dalam sebuah penelitian agar penelitian tersebut berjalan dengan baik serta sistematis. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penjajakan Awal

Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan diangkat dalam sebuah penelitian.

2. Pembuatan Proposal

Penelitian Setelah sebuah judul disetujui, maka peneliti menyusun proposal dan mengajukannya kepada dosen pembimbing.

3. Permohonan Izin Ke Lembaga Terkait

⁴⁹*Ibid, h. 173*

Setelah disetujuinya sebuah proposal penelitian oleh dosen pembimbing, maka peneliti menyerahkan proposal penelitian kepada Tim Skripsi mohon persetujuan judul.

4. Mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan penelitian

Setelah judul disetujui oleh Tim Skripsi, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian. Berlanjut dengan memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan lalu meyerahkan surat riset tersebut kepada Ketua Jurusan Pendidikan Matematika yang bersangkutan untuk mengatur jadwal penelitian.

5. Penyusunan instrumen

Penilaian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Observasi, untuk mengetahui bagaimana strategi siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan kemampuan tingkat tinggi serta pedoman wawancara.

6. Validasi instrumen tes

Untuk validasi instrumen tes penyelesaian matematika dan pedoman wawancara oleh dosen pendidikan matematika.

7. Analisis data

Dalam penelitian ini tahapan analisis data, peneliti menganalisis data setelah data terkumpul dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data meliputi analisis berupa hasil tes penyelesaian masalah matematika dan analisis data wawancara.

Penyusunan laporan Setelah melalui beberapa tahapan, maka penyusunan laporan penelitian akan disusun dalam bentuk skripsi, setelah itu berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi yang dilanjutkan dengan

pertanggungjawaban pada sidang munaqasyah skripsi.